



**DIGITALISASI NASKAH KUNO LONTAR DI
PERPUSTAKAAN REKSA PUSTAKA PURA
MANGKUNEGARAN SURAKARTA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program Studi Diploma
III Perpustakaan dan Informasi

Oleh:

Tirza Yulia Verasita

NIM 40020318060022

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tirza Yulia Verasita

NIM : 40020318060022

Program Studi : Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Digiralisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di Tugas Akhir ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 14 April 2023

Yang menyatakan,



Tirza Yulia Verasita

NIM 40020318060022

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Tugas Akhir berjudul “Digitalisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diujikan dihadapkan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 27 April 2023

Oleh

Dosen Pembimbing,



Athanasia Octaviani Puspita Dewi, S.Kom., M.Cs.

NPPU H.7.198810092018072001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang diajukan oleh:

Nama : Tirza Yulia Verasita
NIM : 40020318060022
Program Studi : Perpustakaan dan Informasi
Judul : Digitalisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka
Pura Mangkunegaran Surakarta.

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi Diploma
III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
Pada tanggal 27 April 2023

Ketua
Ika Krismayani, SIP., M.IP.
NIP 198412232014042001



Penguji I
Athanasia Octaviani Puspita Dewi, S.Kom.,
M.Cs. NPPU H.7.198810092018072001



Mengetahui:

Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi



Ika Krismayani, SIP.,

M.IP. NIP

198412232014042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan

Atas Ridha Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Suwito dan Ibunda Rina Eko Wahyuni, dan Adik-adikku tersayang Jonathan Rizky Dwi Kirana, Bilqis Thalita Rasyidatu Humaira.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Digitalisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta”. Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Dalam hal ini laporan ini menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si., selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
2. Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M., selaku Wakil Dekan I Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
3. Ika Krismayani, SIP., M.IP., selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi;
4. Joko Wasisto, S.Kar., M.Hum., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan bantuan semenjak awal perkuliahan;
5. Athanasia Octaviani Puspita Dewi, S.Kom., M.Cs., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk peneliti dan membantu dalam penulisan tugas akhir;
6. Rinta Artikawati, A.Md., dan Verseveranda Martini selaku admin Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan bimbingan dalam perkuliahan kepada peneliti;
8. G.R.Ay. Retno Rosati Hoedhiono Kadarisman. Selaku kepala Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian;

9. R. Ngt. Ng. Dra. Darweni, M.Hum, R.Ay. T. Th. Amani Pudjiastuti, dan M. Ng. Basuki selaku pengelola Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian;
10. Seluruh pegawai di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta;
11. Kedua orang tua, seluruh keluarga besar dan saudara-saudara tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi;
12. Teman-teman Diploma III Perpustakaan dan Informasi Angkatan 2018 yang telah mendukung peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semarang, 14 April 2023

Penulis,



Tirza Yulia Verasita

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
2.1 Rumusan Masalah	3
3.1 Tujuan Penulisan Tugas Akhir	4
4.1 Manfaat Penulisan Tugas Akhir	4
5.1 Metode Penelitian	5
6.1 Sistematika Penulisan	9
BAB 2	11
GAMBARAN UMUM	11
PERPUSTAKAAN REKSA PUSTAKA PURA MANGKUNEGARAN SURAKARTA 11	
2.1 Lokasi	11
2.2 Sejarah	11
2.3 Visi dan Misi	13
2.4 Struktur Organisasi	13
2.5 Layanan Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran	16
2.6 Koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran	20
2.7 Tata Tertib Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran	24
2.8 Jam Layanan Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran	24
BAB 3	25
LANDASAN TEORI	25
3.1 Naskah Kuno	25

3.2	Pelestarian Naskah Kuno	26
3.3	Digitalisasi	28
BAB 4	32
DIGITALISASI NASKAH KUNO LONTAR DI PERPUSTAKAAN REKSA PUSTAKA PURA MENGGKUNEGARAN SURAKARTA		32
4.1	Naskah Kuno Lontar Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran	32
4.2	Proses Digitalisasi Naskah Kuno Lontar Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran	33
4.3	Kendala yang dihadapi dalam Proses Digitalisasi Naskah Kuno Lontar Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran	39
4.4	Upaya yang dilakukan dalam Menghadapi Kendala dalam Proses Digitalisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran	39
4.5	Kesesuaian antara Teori dengan Praktik Digitalisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran	40
BAB 5	46
PENUTUP	46
5.1	Simpulan	46
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pintu Utama Gedung Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	11
Gambar 2. 2 Tempat Layanan Sirkulasi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	16
Gambar 2. 3 Layanan Fotokopi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	18
Gambar 2. 4 Layanan Koleksi Foto Kuno Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	18
Gambar 2. 5 Layanan Transliterasi Naskah Kuno Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	19
Gambar 2. 6 Layanan Arsip Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	20
Gambar 2. 7 Koleksi Naskah Kuno Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	21
Gambar 2. 8 Koleksi Kuno Lontar Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	21
Gambar 2. 9 Koleksi Foto Kuno Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	22
Gambar 2. 10 Koleksi Arsip Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	22
Gambar 2. 11 Koleksi Transliterasi Naskah Jawa Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	23

Gambar 4. 1 Naskah Kuno Lontar Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.....	33
Gambar 4. 2 Pengumpulan Dan Seleksi Naskah Kuno Lontar Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta	34
Gambar 4. 3 Pengecekan Kondisi Atau Keadaan Naskah Kuno Lontar oleh petugas Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta	35
Gambar 4. 4 Aplikasi ScanSnap	36
Gambar 4. 5 Scanning Naskah Lontar	37
Gambar 4. 6 Hasil Editing Naskah.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Pegawai Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta	15
Tabel 2. 2 Daftar Biaya Fotokopi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta	17
Tabel 2. 3 Jumlah Koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta	23
Tabel 4. 1 Kesesuaian antara Praktik dan Teori	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan.....	51
Lampiran 2 Daftar Absensi Harian.....	52
Lampiran 3 Formulir Penilaian Praktik Kerja Lapangan	58
Lampiran 4 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	60
Lampiran 5 Hasil Turnitin.....	62

ABSTRAK

Tugas akhir berjudul “Digitalisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta”. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan proses pelaksanaan digitalisasi naskah kuno lontar, menjelaskan kendala digitalisasi naskah kuno lontar, menjelaskan upaya mengatasi kendala digitalisasi naskah kuno lontar, menjelaskan kesesuaian antara teori dengan praktik digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah observasi, metode wawancara dan studi pustaka. Proses Pelaksanaan digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta menggunakan teknik *scanning*. Kendala yang dihadapi yaitu kondisi naskah kuno lontar yang mengalami kerusakan sehingga dapat menghambat proses *scanning* dan editing dan kurangnya SDM hanya terdapat seorang petugas perpustakaan yang dapat melakukan proses digitalisasi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan pemeliharaan atau perawatan secara rutin terhadap naskah kuno lontar dan melakukan pembekalan terhadap petugas perpustakaan mengenai proses digitalisasi naskah kuno lontar. Kegiatan digitalisasi naskah kuno lontar sudah sesuai dengan teori Sulistyio Basuki, Sukmana, Prastiani dan Subekti.

Kata kunci : digitalisasi, pelestarian, naskah kuno, naskah lontar.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sumber informasi bagi masyarakat. Perpustakaan memiliki berbagai jenis koleksi yang berperan sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Tanpa adanya perpustakaan, masyarakat tidak akan mendapatkan informasi, pengetahuan, dan wawasan yang mereka butuhkan. Masyarakat mulai sadar akan kebutuhan informasi yang sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari perkembangan teknologi yang semakin canggih untuk mendapatkan berbagai jenis informasi. Menurut IFLA, perpustakaan merupakan “kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai” (1994).

Perpustakaan memiliki beberapa jenis perpustakaan salah satunya adalah perpustakaan khusus. Menurut Sulistyio Basuki perpustakaan khusus merupakan “perpustakaan yang dikelola oleh departemen, lembaga, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi swasta, militer, industri maupun perusahaan swasta” (1991: 49). Seperti contoh perpustakaan khusus adalah Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.

Indonesia negara yang memiliki banyak suku dan budaya. Setiap suku dan budaya memiliki banyak warisan yang mengajarkan berbagai ajaran hidup agar masyarakat dapat menjalani kehidupan dengan benar. Oleh karena itu sudah semestinya masyarakat melestarikan warisan budaya Indonesia. Menurut Andreas Eppink dalam bukunya Gazalba (1991: 28), “kebudayaan memiliki ciri khas di suatu masyarakat yang

didalamnya mengandung keseluruhan dari pengertian nilai sosial, norma sosial, religius, ilmu pengetahuan beserta struktur-struktur sosial dan segala pernyataan dari para ilmuwan”. Seperti yang dikemukakan oleh Andreas Eppink kebudayaan memiliki ciri khas, ciri khas tersebut memiliki wujud seperti perilaku, bahasa, religi, seni, benda-benda yang diciptakan oleh manusia berbudaya yang ditujukan untuk membantu kehidupan bermasyarakat.

Sama halnya dengan Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta yang menjadi salah satu bagian dari warisan budaya Indonesia. Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran berada di lingkungan istana Mangkunegaran Surakarta, yang mana didirikan pada masa KGPAA Mangkunegaran IV. Koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka Sebagian besar berupa buku atau naskah asli beraksara jawa, Alkitab (Perjanjian Lama), karya-karya dari Sri Mangkunegoro IV, bermacam-macam literatur yaitu babad menak, cerita wayang, adat istiadat, kesenian dan lain-lainnya. Ada pula koleksi naskah kuno berupa lontar. Naskah kuno merupakan salah satu benda budaya yang menyimpan banyak informasi dan pengetahuan masyarakat yang diturunkan dari masa lampau sampai saat ini. Sebelum adanya kertas atau buku pada masa itu masih menggunakan daun lontar sebagai media dalam menulis. Proses menulis pada media daun lontar memerlukan waktu yang cukup lama, mulai dari memilih jenis daun sampai proses penjemuran agar lontar tersebut dapat bertahan lama. Namun dengan seiringnya waktu naskah lontar tersebut akan rusak, rapuh, dan tulisan didalamnya dapat memudar.

Kerusakan pada koleksi merupakan suatu ancaman bagi kelestarian koleksi yang ada di Perpustakaan Reksa Pustaka. Upaya untuk melestarikan koleksi yang rusak Perpustakaan Reksa Pustaka mengadakan pelestarian dan pengelolaan yang mana koleksi tersebut akan dirawat dan disimpan agar informasi didalamnya tetap terjaga. Menurut Sulistyio Basuki (1993: 274), pelestarian merupakan “suatu perencanaan serta

kegiatan mengurangi kerusakan bahan pustaka”. Salah satu cara pelestarian koleksi adalah dengan cara digitalisasi. Menurut Atmoko (2015: 1), digitalisasi adalah “proses alih media informasi manual ke dalam bentuk informasi media digital”.

Digitalisasi yang dilakukan di Perpustakaan Reksa Pustaka dengan cara mengubah bentuk media yaitu dari media asli ke media digital. Hasil dari digitalisasi akan disimpan pada perangkat komputer sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh staf atau pemustaka yang membutuhkan. Tujuan dilakukan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka adalah untuk menjaga keaslian informasi dan kelestarian koleksi yang sudah berumur dan mudah rapuh seperti koleksi naskah kuno lontar. Naskah kuno lontar termasuk koleksi yang sudah berumur di Perpustakaan Reksa Pustaka dan mudah rapuh jika sering dipegang secara langsung bentuk fisiknya maka dari itu diperlukan kegiatan digitalisasi naskah kuno lontar.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis mengambil judul Tugas Akhir (TA) yang berjudul “**Digitalisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta**” karena pentingnya melakukan proses digitalisasi naskah kuno lontar agar dapat mempermudah pemustaka untuk memenuhi kebutuhan dan Perpustakaan Reksa Pustaka dapat menyediakan koleksi naskah kuno lontar secara digital.

2.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana proses digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran?
2. Apa kendala dalam proses digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran?

3. Bagaimana upaya mengatasi kendala dalam proses digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Pura Mangkunegaran?
4. Bagaimana kesesuaian antara teori dengan praktik di lapangan dalam digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran?

3.1 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan proses digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran.
2. Menjelaskan kendala apa saja yang dihadapi dalam proses digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran.
3. Menjelaskan solusi dalam mengatasi kendala saat proses digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran.
4. Menjelaskan kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan pada proses digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran.

4.1 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis:
 - a. Menambah wawasan penulis mengenai pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi.
 - b. Menambah pengalaman penulis dalam penulisan karya ilmiah.
 - c. Menambah wawasan penulis mengenai upaya dan penerapan digitalisasi koleksi naskah kuno.
2. Bagi Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro:

- a. Sebagai referensi bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi.
 - b. Sebagai bahan rujukan program studi DIII Perpustakaan dan Informasi.
3. Bagi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta:
- a. Menambah pengetahuan pustakawan mengenai pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.
 - b. Sebagai sarana evaluasi dalam kendala yang dihadapi dan upaya mengatasi kendala dalam proses digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.

5.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Gunawan, metode penelitian kualitatif adalah “metode yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri” (2013:2). Dari uraian tersebut penulis mendeskripsikan dan menganalisis data sesuai dengan keadaan di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran (seperti, wawancara terhadap pustakawan) dan studi pustaka, kemudian penulis memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh.

Dengan penerapan metode pengumpulan data dan pengolahan data yang lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1.1.1 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data ini ditulis dengan penelitian secara langsung terhadap objek saat melakukan kegiatan observasi dan melalui sumber buku dan dokumen-dokumen. Menurut Nugrahani, data primer adalah “sumber data yang memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Sedangkan data

sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan melainkan dari sumber yang sudah dibuat oleh orang lain, misalnya buku, dokumen, dan foto” (2014: 113). Data primer dalam penelitian ini, diperoleh dari wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini, diperoleh dari sumber buku dan dokumen-dokumen yang terkait dengan digitalisasi naskah lontar. Data primer yang peneliti peroleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap 2 orang pustakawan sebagai pengelola digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran. Kemudian peneliti mengambil sumber pendukung dari buku (studi pustaka), dokumen, dan foto untuk memperjelas data primer.

1.1.2 Metode Pengumpulan Data

1.1.2.1 Metode Observasi

Menurut Nugrahani, pengamatan atau observasi adalah “teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar” (2014: 135). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipan. Menurut Nugrahani, observasi partisipan adalah “pada teknik ini peneliti menggali informasi mengenai perilaku dan kondisi lingkungan penelitian menurut kondisi yang sebenarnya” (2014: 136). Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan teori tersebut peneliti mengamati secara langsung kegiatan proses digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta pada tanggal 22 Februari 2021.

1.1.2.2 Metode Wawancara

Menurut Nugrahani, teknik wawancara adalah “teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak

atau lebih” (2014: 125). Dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada 2 pustakawan yang mengelola kegiatan digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta untuk memperoleh kebutuhan peneliti mengenai informasi proses digitalisasi naskah kuno lontar secara relevan.

1.1.2.3 Studi Pustaka

Menurut Darmalaksana, studi pustaka adalah “pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi agar menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan” (2020: 4). Peneliti menggunakan artikel, jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan digitalisasi sebagai sumber data.

1.1.3 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nugrahani, metode deskriptif adalah “teknik pengumpulan data berupa gambar, kata-kata atau kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data” (2014: 96). Tujuan penelitian menggunakan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan.

Peneliti memiliki gambaran terhadap objek yang diinginkan di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta berdasarkan fakta-fakta dan keadaan yang sebenarnya. Data-data yang diperoleh dianalisis dan dikumpulkan dan menjadi sebuah kumpulan informasi yang terstruktur. Selanjutnya data tersebut diolah menjadi laporan hasil penelitian, dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta pada saat praktik kerja lapangan.

1.1.4 Metode Analisis Data

Menurut Nugrahani, analisis data merupakan “usaha memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data” (2014: 169). Peneliti menggunakan teori kualitatif, dalam teori kualitatif peneliti mendeskripsikan fenomena yang peneliti teliti untuk memahami fenomena yang diteliti dengan cara menganalisis data yang sudah peneliti lakukan saat observasi di lapangan sehingga data tersebut menjadi sekumpulan informasi yang terstruktur. Peneliti mendeskripsikan terkait digitalisasi naskah lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran supaya lebih memahami mengenai upaya Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran dalam proses digitalisasi naskah lontar.

Berikut beberapa langkah metode analisis data menggunakan model analisis dari Miles dan Hubberman yang peneliti lakukan dalam menganalisis permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1.1.4.1 Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, 1992 (dalam Agusta, 2003: 10), reduksi data adalah “proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan”.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dalam proses dan kendala pada kegiatan digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran.

1.1.4.2 Sajian Data

Menurut Nugrahani, sajian data adalah “sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan.” (2014: 175).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran dan membentuk rangkaian informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang dilengkapi dengan gambar, tabel, bagan, skema dan sebagainya, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan informasi yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis sehingga mudah untuk dipahami terkait digitalisasi naskah lontar.

1.1.4.3 Penarikan Simpulan

Menurut Nugrahani, penarikan simpulan merupakan “kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data.” (2014: 176).

Pada penelitian ini, peneliti harus menarik simpulan untuk memperoleh makna dari data yang ditelitinya dan hasil sementara dari simpulan dapat ditelusuri kembali berdasarkan pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan dan reduksi data yang dibuat berdasarkan catatan lapangan.

6.1 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang disusunnya Tugas Akhir, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN REKSA PUSTAKA PURA MANGKUNEGARAN SURAKARTA

Bab ini berisi tentang objek penelitian Tugas Akhir seperti lokasi, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas perpustakaan, koleksi perpustakaan, tata tertib dan jam layanan perpustakaan.

BAB 3 : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir peneliti yaitu digitalisasi naskah kuno lontar.

BAB 4 : DIGITALISASI NASKAH KUNO LONTAR DI PERPUSTAKAAN REKSA PUSTAKA PURA MANGKUNEGARAN SURAKARTA

Berisi tentang pembahasan utama tentang kegiatan digitalisasi yang ada di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta yang dikaitkan dengan landasan teori yang terdapat pada bab 3 dan menjelaskan kendala serta upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai pembahasan utama dalam penulisan Tugas Akhir Digitalisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.

BAB 2

GAMBARAN UMUM

PERPUSTAKAAN REKSA PUSTAKA PURA MANGKUNEGARAN SURAKARTA

2.1 Lokasi

Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran terletak di Jl. Ronggowarsito, Keprabon, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Gambar 2. 1 Pintu Utama Gedung Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



2.2 Sejarah

Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta didirikan pada tanggal 11 Agustus 1867 pada masa pemerintahan KGPAA Mangkunegoro IV. Nama Reksa Pustaka berasal dari kata *Reksa* yang berarti menjaga, melindungi, dan memelihara, sedangkan *Pustoko* berarti tulisan, surat, dan buku. Perpustakaan ini terletak di lantai dua, di atas Kantor Urusan Istana dan sebelah Timur Pamedan. Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta yang pertama kali didirikan berfungsi sebagai arsip yang artinya memelihara dan mengurus surat-surat. Perpustakaan Reksa Pustaka

Pura Mangkunegaran telah digunakan sebagai perpustakaan sejak tahun 1877. Pada awalnya, sebagian besar koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran terdiri dari buku-buku berbahasa Jawa, berupa naskah asli, turunan, dan cetakan.

Pada masa Mangkunegoro VII, koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran berkembang dengan baik, baik dalam bahasa Jawa maupun bahasa asing, terutama bahasa Belanda, Inggris, Perancis, dan Jerman. Beliau menyadari pentingnya kebiasaan membaca bagi perkembangan seseorang. Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran adalah perpustakaan yang terbuka untuk pegawai Mangkunegaran, sedangkan yang tinggal di kompleks Pura Mangkunegaran disediakan Panti Pustoko.

Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran dibuka untuk umum sejak tahun 1980. Koleksi perpustakaan berupa buku, manuskrip kuno, foto, dan arsip. Saat ini jumlah total manuskrip dan koleksi buku sekitar 6000 judul. Naskah tertua milik Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran adalah Serat Menak yang berasal dari Bali dalam bahasa Jawa, ditulis dengan huruf Jawa dan ditulis di lontar. Koleksi khas lainnya adalah karya-karya Mangkunegoro IV, yaitu Serat Wedhotomo, Serat Tripomo, Serat Woroyagyo, dan Serat Laksita Raja. Selain ada perpustakaan yang bukunya boleh dipinjam oleh para abdi dalem, ada pula perpustakaan pribadi milik Sri Mangkunegoro VII di Pura Mangkunegaran. Setelah wafatnya beliau, sebagian besar bukunya dalam bahasa asing diserahkan kepada Perpustakaan Pertamina, dan yang berbahasa Jawa diserahkan kepada Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran.

2.3 Visi dan Misi

Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

- a. Mewujudkan penyelamatan naskah-naskah kuno seperti warisan budaya leluhur agar tetap lestari.
- b. Memelihara khazanah Budaya Jawa yang luhur sebagai bagian dari budaya Indonesia yang bermanfaat bagi generasi mendatang.

2. Misi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

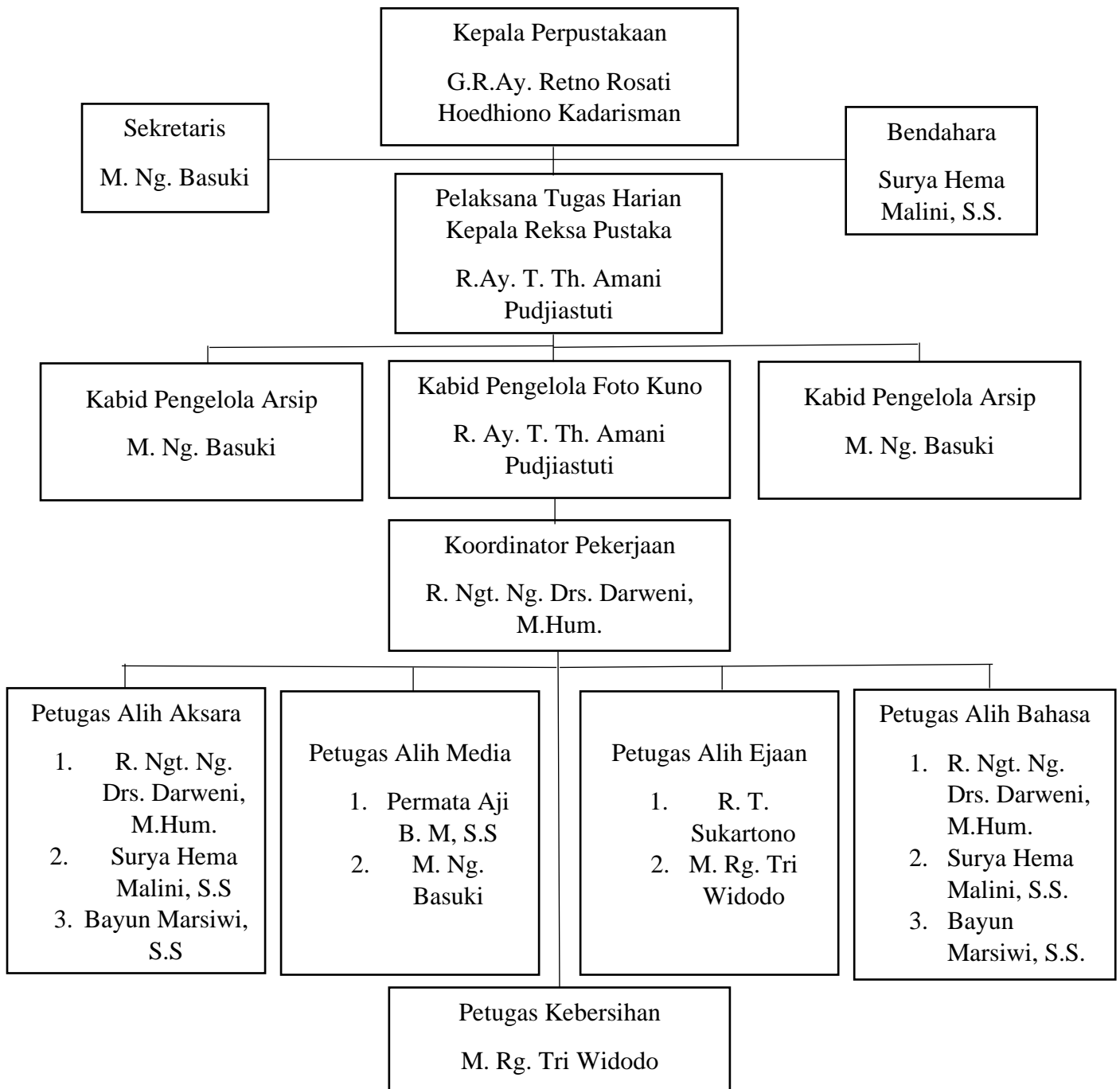
- a. Menyimpan dan melestarikan naskah kuno yang merupakan warisan budaya Jawa.
- b. Pelestarian warisan naskah kuno melalui transliterasi, transkripsi, dan alih media.
- c. Memberikan layanan perpustakaan kepada masyarakat sekitar Pura Mangkunegaran dan masyarakat umum.

2.4 Struktur Organisasi

Susunan struktur organisasi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran adalah sebagai berikut:

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura

Mangkunegaran Surakarta Tahun 2021



(Sumber: Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta, 2021)

Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran saat ini memiliki 9 orang pegawai, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Daftar Pegawai Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta

No.	Nama	Jabatan
1.	G. R. Ay. Retno Rosati Hoedhiono Kadarisman	Kepala Perpustakaan
2.	M. Ng. Basuki	Sekretaris, Kabid Pengelola Arsip, Petugas Alih Media
3.	Surya Hema Malini, S.S	Bendahara, Petugas Alih Aksara dan Alih Bahasa
4.	R. Ay. T. Th. Amani Pudjiastuti	Pelaksana Tugas Harian, Kepala Perpustakaan, Kabid Pengelola Foto Kuno
5.	R. Ngt. Ng. Dra. Darweni, M. Hum	Kabid Pengelola Manuskrip dan Buku, Koordinator Pekerjaan, Petugas Alih Aksara dan Alih Bahasa
6.	Bayun Marsiwi, S.S	Petugas Alih Aksara dan Alih Bahasa
7.	Permata Aji B. M, S.S	Petugas Alih Media
8.	R. T. Sukarnoto	Petugas Alih Ejaan
9.	M. Rg. Tri Widodo	Petugas Alih Ejaan dan Petugas Kebersihan

(Sumber : Katalog Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta, 2021)

2.5 Layanan Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

Setiap perpustakaan memiliki layanan yang berbeda-beda. Layanan ini sangat penting dalam sebuah perpustakaan dan dapat dikatakan bahwa layanan adalah jantungnya perpustakaan. Tanpa layanan yang baik akan berdampak pada malasnya pengguna untuk mengunjungi perpustakaan. Dari layanan tersebut dapat meningkatkan citra dan rasa kepuasan yang diharapkan.

Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran terdapat beberapa macam layanan yang dapat menunjang pembelajaran, diantaranya adalah: Layanan Sirkulasi, Layanan Fotokopi, Layanan Koleksi Foto Kuno, Layanan Transliterasi Naskah Kuno, dan Layanan Arsip.

1. Layanan Sirkulasi

Pada layanan sirkulasi terdapat 3 layanan yaitu, layanan pinjaman, layanan pengembalian dan layanan perpanjangan. Bagi pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan ini, koleksi hanya dapat dibaca di tempat dan tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang.

Gambar 2. 2 Tempat Layanan Sirkulasi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



2. Layanan Fotokopi

Perpustakaan ini menyediakan jasa fotokopi karena koleksi disana tidak bisa dipinjam untuk dibawa pulang. Layanan ini mempermudah pengguna yang

membutuhkan informasi dari koleksi yang belum selesai dibaca. Pengguna yang ingin menyalin koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan hanya perlu menuliskan halaman yang akan difotokopi pada kertas kecil, kemudian kertas tersebut diserahkan kepada petugas fotokopi.

Tabel 2. 2 Daftar Biaya Fotokopi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta

Koleksi	Harga
Buku	Rp. 500,00 / lembar
Arsip	a. Arsip MN IV : Rp. 9.000,00 /lembar b. Arsip MN V : Rp. 8.000,00 /lembar c. Arsip MN VI : Rp. 7.000,00 /lembar d. Arsip MN VII : Rp. 6.000,00 /lembar e. Arsip MN VIII: Rp. 5.000,00 /lembar
Foto	Rp. 35.000,00 /lembar
Naskah Kuno	Rp. 10.000,00 /lembar

(Sumber: Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta, 2021)

Gambar 2. 3 Layanan Fotokopi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



3. Layanan Koleksi Foto Kuno

Selain layanan fotokopi, Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran juga menyediakan layanan foto untuk koleksi yang belum selesai dibaca. Pengguna yang ingin mengambil foto koleksinya bisa langsung menggunakan kameranya sendiri. Setelah pengambilan foto koleksi selesai, foto-foto yang diambil akan dicek oleh petugas perpustakaan. Biaya per lembar koleksi foto kuno yang difoto sebesar Rp. 10.000,00.

Gambar 2. 4 Layanan Koleksi Foto Kuno Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



4. Layanan Transliterasi Naskah Kuno

Sebagian besar koleksi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran adalah naskah kuno yang ditulis dalam aksara Jawa dan dalam bahasa Jawa. Agar pengguna yang berkunjung mendapatkan informasi yang jelas, petugas perpustakaan mentransliterasi naskah kuno ke aksara Jawa ke dalam bahasa Jawa. Pengguna yang tidak dapat membaca dan menafsirkan tulisan pada naskah dapat bertanya kepada petugas perpustakaan.

Gambar 2. 5 Layanan Transliterasi Naskah Kuno Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



5. Layanan Arsip

Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran memiliki kurang lebih 6000 nomor arsip. Koleksi ini berbentuk kertas yang berisi surat-surat dari Mangkunegoro I sampai Mangkunegoro IX (sekarang). Layanan arsip di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran melayani pengguna yang membutuhkan informasi arsip yang dibutuhkan. Di layanan arsip terdapat ruang baca khusus untuk membaca arsip. Arsip-arsip tersebut hanya boleh dibaca di tempat tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang. Pengguna yang membutuhkan arsip dapat bertanya ke petugas perpustakaan agar dapat diambil arsip yang dibutuhkan.

Gambar 2. 6 Layanan Arsip Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



2.6 Koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

Menurut katalog tahun 1887, terlihat bahwa koleksinya sebagian besar terdiri dari aksara Jawa, aksara asli atau turunan, serta dalam bentuk cetakan. Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran di era Sri mangkunegoro VII koleksinya bertambah, baik dalam bahasa Jawa maupun bahasa asing, seperti Belanda, Inggris, Perancis, dan Jerman. Jumlah koleksi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran sebanyak 7.337 judul, yang dapat dikelompokkan menurut jenis koleksinya, yaitu:

1. Koleksi Naskah Kuno

Koleksi naskah kuno merupakan benda budaya yang mengambil informasi dan pengetahuan dari masyarakat sebelumnya yang telah diturunkan dari generasi ke generasi, dari masa lalu hingga masa kini. Jumlah koleksi naskah kuno di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran sekitar 750 judul.

Gambar 2. 7 Koleksi Naskah Kuno Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



Koleksi naskah kuno di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran tidak hanya berbentuk buku atau lembaran kertas, ada beberapa naskah kuno yang terbuat atau ditulis pada daun lontar yang dikeringkan.

Gambar 2. 8 Koleksi Kuno Lontar Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



2. Koleksi Foto Kuno

Koleksi ini berbentuk lembaran foto mengenai peristiwa Sri Mangkunegoro VII sampai Sri Mangkunegoro IX (saat ini). Jumlah koleksi foto sebanyak puluhan ribu foto.

Gambar 2. 9 Koleksi Foto Kuno Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



3. Koleksi Arsip

Koleksi ini berbentuk kertas berisi surat-surat dari Sri Mangkunegoro I sampai Sri Mangkunegoro IX (sekarang). Koleksi ini memiliki kurang dari 6.000 nomor arsip.

Gambar 2. 10 Koleksi Arsip Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



4. Koleksi Transliterasi Naskah Jawa

Koleksi ini berbentuk buku yang sudah diterjemahkan kedalam tulisan latin dan bahasa Indonesia. Koleksi transliterasi naskah jawa kurang lebih berjumlah 1000 buku.

Gambar 2. 11 Koleksi Transliterasi Naskah Jawa Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



Koleksi yang terdapat di Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran memiliki kode khusus disetiap jenis koleksi. Kode tersebut berbeda dengan kode di perpustakaan pada umumnya, karena Perpustakaan Reksa Pustaka Mangkunegaran merupakan salah satu perpustakaan khusus yang sebagian besar koleksinya adalah naskah-naskah Jawa dan kuno, serta dapat memudahkan pustakawan dalam mengelompokkan jenis koleksinya.

Tabel 2. 3 Jumlah Koleksi Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta

Subjek	Jumlah
Pendidikan/Piwulang (A)	977
Sejarah (B)	1724
Sastra (C)	1410
Wayang (D)	1111
Menak (E)	86
Karawitan (F)	325
Tari (G)	877
Adat (H)	985
Primbon (I)	123
Pariwisata (J)	859
Hukum (K)	59
Pertanian (L)	77

Kesehatan (M)	183
Mangkunegaran (MN)	2245
Flora Fauna (N)	89
Dongeng (O)	269
Warna-Warni (P)	587
Batik (R)	170
Politik (S)	51
Jumlah:	11.230

(Sumber: Katalog Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta, 2021)

2.7 Tata Tertib Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

Pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura harus mengisi buku pengunjung yang tersedia. Pemustaka diminta untuk mencari koleksi yang diinginkan pada katalog dan meminta petugas perpustakaan untuk mencari koleksi yang diinginkan. Sistem layanan yang digunakan adalah sistem layanan tertutup. Koleksi di perpustakaan hanya dapat dibaca di tempat dan tidak boleh dibawa pulang. Pemustaka yang ingin koleksinya dibaca di rumah dapat menggunakan layanan fotokopi dan layanan foto naskah yang tersedia di perpustakaan.

2.8 Jam Layanan Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

Untuk meningkatkan layanan yang terdapat di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura, maka petugas perpustakaan memberi jam buka layanan sebagai berikut:

Senin sampai Kamis	:	Jam 09.00 – 12.00 WIB
Jumat	:	Jam 09.00 – 11.00 WIB
Sabtu	:	Jam 09.00 – 11.30 WIB

BAB 3

LANDASAN TEORI

3.1 Naskah Kuno

Naskah kuno sebagai salah satu warisan budaya yang memiliki usia yang cukup tua yang di dalamnya terdapat banyak nilai-nilai budaya pada masa lampau dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dalam konteks filologi Indonesia (2015), kata “naskah” dan “manuskrip” digunakan dalam pengertian yang sama, yaitu mengacu pada dokumen yang di dalamnya terdapat teks tulisan tangan, baik yang terbuat dari kertas (kertas Eropa), daluwang (kertas lokal dari daun saeh), lontar (dari daun lontar), bambu, dan lain-lain. Menurut Primadesi naskah kuno adalah “warisan dari peradaban manusia yang terakumulasi dari budaya kehidupan masyarakat masa lalu” (2012: 121). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa naskah kuno merupakan dokumen yang ditulis khusus yang memiliki nilai-nilai budaya suatu bangsa dan memiliki usia yang kurang lebih setengah abad. Naskah kuno memiliki informasi yang tetap tidak dapat dirubah dan memiliki informasi tentang kesejarahan. Terdapat beberapa jenis naskah kuno salah satunya yaitu naskah kuno lontar. Naskah kuno lontar terbuat dari daun lokal, daun lontar yang sudah dikeringkan.

3.1.1 Naskah Kuno Lontar

Keberadaan naskah kuno sudah ada sejak zaman dahulu, segala jenis ilmu pengetahuan, seni, budaya, sejarah, agama, pengobatan, dan ilmu pengetahuan tinggi lainnya terdapat didalamnya. Beberapa naskah kuno diantaranya adalah naskah kuno lontar. Lontar kaya akan bentuk dan jenis, serta kaya akan makna dan filosofi. Para ahli naskah di berbagai belahan dunia mengakui bahwa lontar merupakan warisan budaya dunia yang harus diselamatkan, dilestarikan, dan

dimanfaatkan. Menurut Putra, “kata lontar erat kaitannya dengan sumber bahan dasar pembuatannya, yaitu *rontal (palm leaf) ental/tal* (pohon) sejenis daun palma/*Borassus flabelliformis*” (2012: 148). Sedangkan menurut Wirayati (2011) lontar adalah dokumentasi budaya masa lalu yang merupakan benda sangat berharga. Naskah kuno lontar memiliki isi di dalamnya yang sangat bermanfaat seperti tentang mantra, agama, astronomi dan astrologi (wariga), pengobatan tradisional (usada), prosa, perkawinan, kidung, sejarah dan lain-lain. Dalam penulisan naskah lontar menggunakan tulisan aksara dan bahasa Bali, ditulis menggunakan pisau khusus yang disebut dengan ‘*pengrupak*’. Wujud fisik lontar berukuran panjang antara 30 cm sampai 60 cm dan lebar tidak lebih dari 4 cm. Pada dasarnya tidak sembarang orang dapat menulis pada media lontar. Sebelum memulai menggoreskan *pengrupak* pada daun lontar, seorang penulis melakukan tradisi penulisan lontar yang melakukan ritual kecil untuk mendapatkan anugerah dalam menulis lontar.

3.2 Pelestarian Naskah Kuno

Keberadaan naskah kuno harus dilestarikan agar tidak musnah dan bermanfaat untuk kehidupan masyarakat dari generasi ke generasi. Menurut Departemen Pendidikan dalam Cahyani (2015: 2) adalah “usaha melestarikan bahan pustaka dalam bentuk bahan pustaka asli dengan cara alih media dan upaya untuk menyimpan kandungan informasi suatu bahan pustaka”. Sedangkan menurut Primadesi “pelestarian (preservasi) adalah suatu kegiatan memelihara dan melindungi koleksi atau bahan pustaka agar tidak mengalami kerusakan, kecacatan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang” (2012: 121). Salah satu naskah kuno yang perlu dilestarikan adalah naskah kuno lontar. Naskah kuno lontar diketahui memiliki banyak kandungan nilai-nilai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dan dapat diterapkan

di kehidupan sehari-hari. Memiliki bentuk fisik yang mudah dibawa dan dibaca. Tetapi dengan seiring berjalannya waktu naskah kuno lontar yang sudah berumur kurang lebih setengah abad ini mengalami perubahan pada bentuk fisiknya yang mudah rapuh. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan naskah kuno lontar menjadi rusak atau rapuh yaitu adanya kutu, rayap, kecoa, dan berbagai jenis serangga lainnya.

3.2.1 Tujuan Pelestarian Naskah Kuno

Tujuan pelestarian menurut Sulistyio Basuki dalam Buang (2018: 102) adalah “melestarikan isi informasi bahan pustaka dengan melestarikan bentuk aslinya selengkap mungkin agar dapat dimanfaatkan secara optimal atau dengan alih bentuk menggunakan media lain”. Terdapat bahan pustaka yang memiliki umur yang sangat lama, salah satunya naskah kuno. Keberadaan naskah kuno memberikan dampak untuk melakukan kegiatan pelestarian atau preservasi. Kegiatan pelestarian atau preservasi yang terstruktur akan memberikan dampak yang baik bagi perpustakaan, pustakawan dan pemustaka.

3.2.2 Unsur-unsur Pelestarian Naskah Kuno

Berbagai unsur penting yang perlu diperhatikan dalam pelestarian naskah kuno menurut Sari, N. (1997: 24):

a. Manajemen.

Perlu diperhatikan bagaimana prosedur pelestarian, pendataan bahan pustaka yang harus diperbaiki, alat dan bahan yang diperlukan, siapa pihak yang bertanggung jawab dalam pelestarian bahan Pustaka dan sebagainya.

b. Keterampilan atau keahlian dalam bidang merawat naskah kuno.

Tenaga pustakawan yang merawat dan melestarikan bahan pustaka harus memiliki keterampilan atau keahlian dalam bidang tersebut.

- c. Laboratorium atau tempat yang memiliki alat pelestarian seperti alat penjilidan, alat laminasi dan sebagainya.

Ruangan atau tempat pelestarian dengan berbagai alat yang diperlukan.

- d. Dana untuk melakukan kegiatan pelestarian harus dikelola dengan baik.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pelestarian terdiri dari pelestarian fisik dan pelestarian informasi. Pelestarian informasi dapat dilakukan dengan berbagai jenis, yaitu dengan cara digitalisasi, alih aksara, dan alih bahasa. Dalam penelitian ini peneliti memilih cara digitalisasi untuk melestarikan naskah kuno.

3.3 Digitalisasi

Perpustakaan sebagai pusat referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi kaum akademis dan masyarakat umum. Banyak sistem perpustakaan yang berkembang menjadi ke sistem digital. Menurut Atmoko digitalisasi adalah “proses alih media informasi analog ke dalam bentuk media digital” (2015: 1). Sedangkan menurut Utomo digitalisasi merupakan “proses alih media dari cetak, audio, dan video dalam bentuk digital” (2019: 107). Jadi, dari definisi tersebut digitalisasi adalah proses atau cara perubahan bentuk fisik tercetak menjadi bentuk digital.

3.3.1 Tujuan Digitalisasi

Tujuan digitalisasi menurut Sukmana (2005: 1) secara rinci adalah:

1. Pembuatan arsip dokumen digital
2. Membuat salinan dokumen

3. Pembuatan koleksi digital untuk penggunaan perpustakaan digital

3.3.2 Manfaat Digitalisasi

Manfaat dari digitalisasi menurut Chisenga dalam Azizah (2012: 60) sebagai berikut:

- a. Penambahan koleksi dengan kualitas yang lebih baik dan lebih cepat
- b. Dapat mempercepat akses sehingga informasi yang diperlukan secepatnya dapat diperoleh dan digunakan oleh pengguna perpustakaan
- c. Pengguna dapat mengakses tidak hanya dalam format cetak tetapi juga dapat mengakses dalam bentuk audio, gambar, format video dan banyak lainnya.

3.3.3 Peralatan Digitalisasi

Peralatan digitalisasi menurut Prastiani dan Subekti (2019) adalah:

- a. *Hardware* (Perangkat Keras)

Perangkat keras yang dimaksud adalah komputer, *scanner*, kabel data, *hard disk*, *printer*.

- b. *Software* (Perangkat Lunak)

Perangkat lunak adalah program yang terdapat pada perangkat komputer untuk menunjang kegiatan digitalisasi.

3.3.4 Tahapan Digitalisasi

Tahapan digitalisasi menurut Atmoko (2015: 2-3) adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan seleksi sumber materi dan bahan perpustakaan

Sumber materi bahan perpustakaan dapat diperoleh dari pihak internal dan eksternal. Pihak internalnya adalah koleksi perpustakaan yang tersedia pada institusi. Sedangkan pihak eksternalnya adalah koleksi perpustakaan yang berasal dari luar institusi.

b. Klarifikasi hak cipta (*copyright*) dan kepemilikan

Melakukan proses perjanjian tertulis terhadap penerbit atau pengarang/penulis yang bersangkutan agar legalitas kepemilikan bahan pustaka jelas.

c. Memeriksa kondisi fisik dan pencatatan data bibliografi

Kegiatan ini diawali dengan melakukan memeriksa kondisi fisik dari bahan pustaka lalu kegiatan tersebut dilanjutkan dengan mencatat data bibliografi dari setiap sumber koleksi yang sudah terkumpul.

d. Proses alih media digital

Proses ini dilakukan dengan 2 teknik, yaitu teknik pemindaian (*scanning*) dan teknik pemotretan dengan kamera.

e. Pengeditan

Dalam proses pengeditan memerlukan *software* yang sesuai dengan kebutuhan untuk proses pengeditan. Proses pengeditan biasanya dilakukan untuk penyesuaian ukuran, penyesuaian warna dan kontras, membersihkan area tertentu jika terdapat noda atau kotoran.

f. Kompilasi *File (Mastering File)*

Kompilasi *file* yang diperlukan untuk digabungkan dengan hasil pada tahap *editing* menjadi 1 *file* utama yang diinginkan sesuai dengan tujuan alih media.

g. Input *metadata* dan *upload file* digital

Input *metadata* dan *upload file* digital melalui program *digital library* atau sistem manajemen data digital yang diperlukan untuk merekam *file* digital yang dihasilkan.

h. Tahapan koreksi akhir

Proses ini adalah pengecekan terhadap *file* bahan alih media digital sebelum dilakukan tahap akhir. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dari proses sebelumnya.

i. Pengemasan dan publikasi

Pengemasan dan publikasi adalah melakukan proses *upload* ke media *online* maupun *offline* sehingga dapat di akses dengan mudah oleh pemustaka.

Setelah melakukan beberapa tahap alih media digital, kandungan informasi yang terdapat dalam naskah kuno dapat dilestarikan dan dapat menambah nilai guna dari suatu bahan pustaka tersebut.

BAB 4

DIGITALISASI NASKAH KUNO LONTAR DI PERPUSTAKAAN REKSA PUSTAKA PURA MENGGKUNEGARAN SURAKARTA

4.1 Naskah Kuno Lontar Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

Menurut Permadi (2017) bahwa naskah kuno lontar adalah naskah yang ditulis dengan aksara Jawa Kuno yang berasal dari periode lebih tua yaitu sebelum abad ke-18 Masehi. Naskah kuno lontar dikerjakan dengan alat sayat atau penggores.

Naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta sebagai warisan budaya dan media informasi yang di dalamnya terdapat nilai-nilai bersejarah. Naskah lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran terdapat 7 koleksi berbentuk gulungan melingkar, jika dibuka naskah lontar tersebut akan memanjang kebawah yang memuat berbagai informasi berbahasa Jawa Kuno. Naskah lontar disimpan dalam almari kaca agar terhindar dari kontak fisik pengunjung perpustakaan. Naskah kuno di Perpustakaan Reksa Pura Mangkunegaran Surakarta tidak sedikit yang rusak akibat termakan usia. Untuk perawatan naskah kuno lontar menggunakan biji kemiri yang dibakar dan diambil minyaknya, kemudian minyak tersebut dioleskan pada naskah lontar menggunakan kain atau kuas.

Informasi yang terdapat pada naskah lontar menggunakan aksara Jawa Kuno, sehingga diperlukan transliterasi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan. Kegiatan transliterasi dilaksanakan di layanan transliterasi pada Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta. Hasil dari transliterasi dicetak dan disimpan dalam rak khusus tempat naskah transliterasi.

Gambar 4. 1 Naskah Kuno Lontar Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



4.2 Proses Digitalisasi Naskah Kuno Lontar Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

Naskah kuno merupakan sejarah kebudayaan yang harus dilestarikan, salah satunya naskah kuno lontar. Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta merupakan salah satu perpustakaan yang menyimpan naskah lontar bersejarah. Koleksi naskah lontar harus tetap dijaga kelestariannya agar informasi yang terdapat di dalamnya masih bisa tersampaikan dari generasi ke generasi. Naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta memiliki beberapa lembar daun lontar yang dirakit sesuai dengan judul naskah. Terdapat beberapa judul naskah lontar yang disimpan dan dilestarikan di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta.

Naskah kuno lontar mudah rapuh jika sering terkena kontak fisik dengan pengguna perpustakaan. Dengan demikian petugas perpustakaan melakukan berbagai perawatan atau pemeliharaan. Salah satu yang dilakukan adalah dengan cara digitalisasi atau menjadikan naskah lontar tersebut dalam bentuk digital, sehingga pengguna tidak perlu memegang naskah lontar secara langsung untuk membaca atau menemukan

informasi yang terdapat dalam naskah lontar. Berikut proses digitalisasi naskah lontar yang dilakukan Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta:

1. Pengumpulan dan seleksi naskah

Kegiatan ini dilakukan oleh petugas Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran. Proses pengumpulan dan seleksi naskah dipilih dengan kondisi yang benar-benar sudah rusak atau rapuh dan naskah yang dapat dipublikasikan. Jika koleksi naskah kuno lontar hampir semua rusak, maka petugas perpustakaan melakukan perbaikan terhadap naskah lontar. Setelah proses tersebut naskah diserahkan kepada petugas digitalisasi.

Gambar 4. 2 Pengumpulan Dan Seleksi Naskah Kuno Lontar Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



2. Pengecekan kondisi atau keadaan naskah

Kegiatan ini dilakukan oleh petugas Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran. Sebelum melakukan proses digitalisasi lebih lanjut, koleksi naskah dicek terlebih dahulu. Jika semua koleksi naskah dalam kondisi baik naskah tersebut langsung dapat dilakukan digitalisasi. Namun jika koleksi naskah tersebut memiliki kondisi kerusakan yang tinggi maka dilakukan perbaikan terlebih dahulu dengan cara merekatkan naskah lontar menggunakan isolasi transparan agar tulisan atau aksara di dalamnya tersambung kembali.

Gambar 4. 3 Pengecekan Kondisi Atau Keadaan Naskah Kuno Lontar oleh petugas Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta



3. Proses digitalisasi menggunakan teknik *scanning*

Dalam proses digitalisasi memerlukan beberapa perangkat keras dan perangkat lunak. Berikut adalah peralatan perangkat keras dan lunak:

a. Perangkat Keras

Perangkat keras yang dimaksud adalah:

- Komputer
- *Scanner*
- *Hard disk*
- *Printer*
- Kabel data.

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan untuk proses digitalisasi adalah:

- Aplikasi *scansnap*
- Aplikasi *photoshop*.

Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta menggunakan teknik *scanning* dalam tahap digitalisasi. Berikut adalah penjelasan proses digitalisasi dengan menggunakan teknik *scanning*:

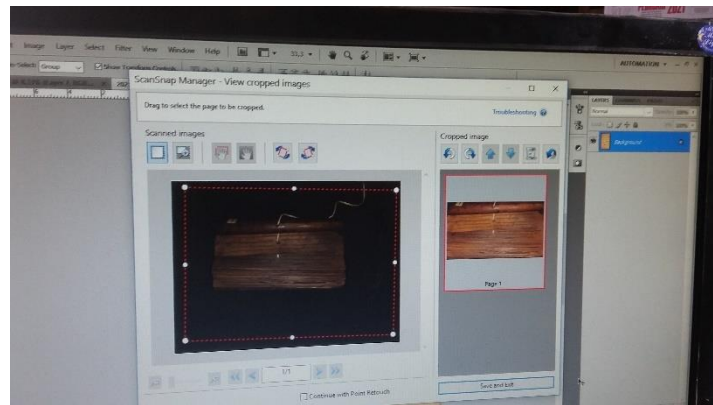
- a. Membuat *folder* baru

Tahap pertama adalah membuat *folder* baru yang diberi nama sesuai dengan naskah yang akan di-*scan*. Untuk naskah lontar menggunakan nama *folder*: *scan* naskah lontar (judul naskah).

- b. Membuka aplikasi *scansnap*

Tahap selanjutnya untuk melakukan *sanning* diharuskan membuka aplikasi *ScannSnap* agar proses *scanning* dapat berjalan kemudian membuka *folder* yang sudah dibuat pada tahap pertama.

Gambar 4. 4 Aplikasi ScanSnap



- c. Tahap *scanning* naskah

Pada tahap ini yang harus disiapkan adalah komputer, alat *scan* dan naskah yang sudah dilepas rakitannya. Tahap selanjutnya meletakkan naskah lontar pada alat *scanner*, klik *scan*, tunggu proses *scanning* selesai, kemudian hasil *scanning* akan muncul pada aplikasi *ScanSnap*.

Gambar 4. 5 Scanning Naskah Lontar



d. Pengeditan

Tahap selanjutnya adalah pengeditan naskah lontar. Naskah yang telah melalui tahap *scanning* memungkinkan memiliki tingkat kecerahan yang berbeda, tingkat kemiringan, dan ukuran gambar yang berbeda. Pada tahap pengeditan menggunakan aplikasi untuk mengedit dan mengubah komposisi foto. Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran menggunakan aplikasi *Photoshop* untuk proses pengeditan naskah. Berikut adalah penjelasan tahap pengeditan pada aplikasi *Photoshop*:

- a) Langkah pertama yang dilakukan adalah membuka aplikasi *photoshop*. Kemudian klik *file, open*, lalu pilih foto naskah hasil *scan*.
- b) Langkah kedua adalah mengatur kecerahan atau kontras. Dalam mengatur kecerahan pada *photoshop* peneliti menggunakan dua cara yaitu dengan mengatur *brightness/contras* pada opsi dalam *photoshop*. Caranya dengan klik *image, adjustment, brightness/contras*. Untuk mengatur tingkat kecerahan dilakukan dengan menggeser *slider brightness* dan *contras* sesuai dengan tingkat kecerahan yang diinginkan. Cara kedua dengan menggunakan opsi *curves* dalam *photoshop*. Caranya klik *image, adjustment, curves*. Untuk mengatur

tingkat kecerahan dengan menekan pada garis *diagonal curve*, kemudian klik dan tahan lalu geser *curves* sesuai dengan kondisi foto atau tingkat kecerahan pada foto.

Gambar 4. 6 Hasil Editing Naskah



e. Pengecekan dan pencetakan naskah

Dalam tahap akhir ini yang dilakukan adalah pengecekan naskah yang sudah selesai dalam tahap pengeditan. Pengecekan dilakukan agar naskah-naskah yang sudah diedit siap untuk dicetak dan tidak ada kekeliruan pada urutan naskah serta seluruh tulisan atau aksara dalam naskah terlihat jelas. Tahap selanjutnya setelah pengecekan adalah pencetakan. Di Perpustakaan Pustaka Pura Mangkunegaran pencetakan naskah dilakukan dengan menggunakan *print*. Naskah-naskah yang sudah melewati tahap pengecekan kemudian di-*printout* sesuai dengan judul naskah dan diurutkan sesuai naskah asli. Hasil cetak kemudian dimasukkan ke dalam map sesuai dengan judul naskah lalu diletakkan dalam rak bagian digitalisasi naskah. Hal ini meminimalisir pengguna perpustakaan menyentuh secara langsung naskah asli lontar yang sudah sangat rapuh dan rusak.

4.3 Kendala yang dihadapi dalam Proses Digitalisasi Naskah Kuno Lontar Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

Kendala yang dihadapi pada saat kegiatan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi naskah kuno lontar sudah banyak mengalami kerusakan karena selama ini pihak perpustakaan belum memperhatikan kondisi tempat penyimpanan koleksi naskah lontar. Hal ini dapat menghambat proses digitalisasi karena harus berhati-hati agar naskah tidak rusak dalam tahap *scanning*.
2. Banyak koleksi naskah kuno lontar yang tulisan atau aksara didalamnya tidak terbaca karena terdapat ukuran tulisan atau aksaranya yang kecil dan kurang jelas sehingga dalam proses pengeditan membutuhkan waktu yang lama untuk mengatur ketajaman atau kecerahan dalam naskah.
3. Proses digitalisasi naskah mengalami kekurangan SDM, hanya terdapat seorang petugas perpustakaan yang dapat melakukan proses digitalisasi, karena hanya beliau yang paham secara menyeluruh proses digitalisasi terkhusus dalam tahap *scanning* dan pengeditan.

4.4 Upaya yang dilakukan dalam Menghadapi Kendala dalam Proses Digitalisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

1. Untuk mencegah kerusakan lebih lanjut, koleksi naskah kuno lontar dilakukan pembersihan atau perawatan terlebih dahulu agar kondisi naskah bersih dari kotoran. Almari penyimpanan naskah lontar juga harus diperhatikan agar tetap terjaga kebersihannya. Suhu dalam ruangan tidak boleh terlalu lembab agar naskah lontar tidak berjamur.

2. Guna menjaga kandungan informasi yang terdapat dalam naskah lontar petugas digitalisasi perlu ketelitian untuk memperhatikan tulisan atau aksara dalam naskah lontar saat proses editing kecerahan atau ketajaman agar petugas transliterasi dapat memberikan informasi sesuai dengan naskah yang asli.
3. Untuk membantu petugas perpustakaan yang melakukan proses digitalisasi pihak perpustakaan perlu melakukan pembekalan tentang langkah-langkah atau proses digitalisasi secara menyeluruh kepada petugas perpustakaan yang lainnya agar kegiatan proses digitalisasi terlaksana dengan sistematis.

4.5 Kesesuaian antara Teori dengan Praktik Digitalisasi Naskah Kuno Lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

Kesesuaian antara teori dengan praktik digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pelestarian menurut Sulistyio Basuki dalam Buang (2018: 102) adalah melestarikan isi informasi bahan pustaka dengan melestarikan bentuk aslinya selengkap mungkin agar dapat dimanfaatkan secara optimal atau dengan alih bentuk menggunakan media lain. Sedangkan tujuan pelestarian di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta adalah melestarikan kandungan informasi secara lengkap agar pengguna perpustakaan dapat menerima informasi tersebut dengan baik. Dengan itu antara teori tujuan pelestarian dengan praktik memiliki kesesuaian.
2. Tujuan digitalisasi menurut Sukmana (2005: 1) adalah pembuatan arsip dokumen digital, membuat salinan dokumen, dan pembuatan koleksi digital untuk penggunaan perpustakaan digital. Di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran memiliki tujuan digitalisasi untuk pembuatan arsip dokumen digital yang disimpan dalam sebuah *folder* khusus digitalisasi dan membuat salinan

dokumen dalam bentuk cetak. Dengan hal tersebut antara teori tujuan digitalisasi dengan praktik sebagian besar sudah memiliki kesesuaian.

3. Peralatan yang digunakan untuk digitalisasi menurut Prastiani dan Subekti (2019) adalah:

a. *Hardware* (Perangkat Keras)

Perangkat keras yang dimaksud adalah komputer, *scanner*, kabel data, *hard disk*, *printer*.

b. *Software* (Perangkat Lunak)

Perangkat lunak adalah program yang terdapat pada perangkat komputer untuk menunjang kegiatan digitalisasi.

Perangkat yang digunakan untuk digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran adalah perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai dengan teori.

4. Tahapan digitalisasi menurut Atmoko (2015: 2-3) adalah mengumpulkan dan seleksi sumber materi dan bahan perpustakaan, klarifikasi hak cipta dan kepemilikan, memeriksa kondisi fisik dan pencatatan data bibliografi, proses alih media digital, pengeditan, kompilasi *file*, input *metadata* dan *upload file* digital, tahapan koreksi akhir, pengemasan dan publikasi. Sedangkan tahapan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta adalah pengumpulan dan seleksi naskah, pengecekan kondisi atau keadaan naskah, tahap digitalisasi, pengeditan, pengecekan dan pencetakan naskah. Dengan teori tahapan digitalisasi dengan praktik digitalisasi naskah kuno lontar belum semua tahapan dilakukan oleh pihak Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta, namun dari tahapan yang penting sudah terlaksana dengan baik.

Untuk dapat mengetahui lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori dengan praktik digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Kesesuaian antara Praktik dan Teori

No.	Aspek	Teori	Praktik	Keterangan
1.	Tujuan pelestarian	Tujuan pelestarian menurut Sulistyo Basuki dalam Buang (2018: 102) adalah melestarikan isi informasi bahan pustaka dengan melestarikan bentuk aslinya selengkap mungkin agar dapat dimanfaatkan secara optimal atau dengan alih bentuk menggunakan media lain.	Tujuan pelestarian di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta adalah melestarikan kandungan informasi secara lengkap agar pengguna perpustakaan dapat menerima informasi tersebut dengan baik.	Sesuai dengan tujuan pelestarian di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta dengan teori Sulistyo Basuki dalam Buang (2018: 102).

2.	Tujuan digitalisasi	Tujuan digitalisasi menurut Sukmana (2005: 1) adalah pembuatan arsip dokumen digital, membuat salinan dokumen, dan pembuatan koleksi digital untuk penggunaan perpustakaan digital.	Tujuan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta adalah digitalisasi untuk pembuatan arsip dokumen digital yang disimpan dalam <i>folder</i> dan membuat salinan dokumen dalam bentuk cetak sehingga informasi atau kandungan sejarah di dalam naskah kuno lontar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.	Sebagian besar sesuai dengan tujuan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pura Mangkunegaran dengan teori Sukmana (2005: 1).
3.	Peralatan digitalisasi	Peralatan digitalisasi menurut Prastiani dan Subekti (2019) adalah: a. <i>Hardware</i> (Perangkat	Peralatan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta adalah	Untuk peralatan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran

		<p>Keras) perangkat keras yang dimaksud adalah komputer, <i>scanner</i>, kabel data, <i>hard disk</i>, <i>printer</i>.</p> <p>b. <i>Software</i> (Perangkat Lunak) adalah program yang terdapat pada perangkat komputer untuk menunjang kegiatan digitalisasi</p>	perangkat keras dan perangkat lunak.	Surakarta sudah sesuai dengan teori Prastiani dan Subekti (2019).
4.	Tahapan digitalisasi	Tahapan digitalisasi menurut Atmoko (2015: 2-3) adalah	Tahapan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura	Dari teori Atmoko (2015: 2-3) tahapan

		<p>mengumpulkan dan seleksi sumber materi dan bahan perpustakaan, klarifikasi hak cipta dan kepemilikan, memeriksa kondisi fisik dan pencatatan data bibliografi, proses alih media digital, pengeditan, kompilasi <i>file</i>, input <i>metadata</i> dan <i>upload file</i> digital, tahapan koreksi akhir, pengemasan dan publikasi.</p>	<p>Mangkunegaran Surakarta adalah pengumpulan dan seleksi naskah, pengecekan kondisi atau keadaan naskah, tahap digitalisasi, pengeditan, pengecekan dan pencetakan naskah.</p>	<p>digitalisasi dengan praktik digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta tidak semua tahapan dilakukan oleh pihak perpustakaan. Namun dari tahapan yang penting sudah terlaksana dengan baik.</p>
--	--	--	---	--

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pelestarian naskah kuno, tujuan digitalisasi dan peralatan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta sudah sesuai dengan teori yang ada dan ada juga yang belum sesuai dengan teori seperti tahapan digitalisasi bagian klarifikasi hak cipta dan kepemilikan, pencatatan data bibliografi, input *metadata* dan *upload file* digital.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta masih perlu diperhatikan pengelolaannya. Petugas perpustakaan harus memperhatikan kondisi naskah kuno lontar yang mudah rapuh saat proses digitalisasi sehingga informasi dalam naskah kuno lontar dapat tersampaikan dengan baik bagi pengguna perpustakaan. Berdasarkan uraian yang telah peneliti sampaikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan dan seleksi naskah, pengecekan kondisi atau keadaan naskah, tahap digitalisasi, pengeditan, pengecekan dan pencetakan naskah.
2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta adalah koleksi naskah kuno lontar yang sudah banyak mengalami kerusakan sehingga perlu teliti dan hati-hati agar naskah tidak rusak saat tahap *scanning*. Memerlukan waktu yang lama saat proses pengeditan jika tulisan atau aksara dalam naskah lontar kurang jelas. Kurangnya SDM dalam proses digitalisasi karena hanya terdapat seorang petugas perpustakaan yang dapat melakukan tahapan-tahapan digitalisasi.
3. Upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan pembersihan dan perawatan secara rutin pada naskah kuno lontar agar tidak terjadi kerusakan lebih lanjut dan dapat memperlancar tahap digitalisasi. Petugas perpustakaan yang

melakukan proses editing harus memperhatikan kecerahan atau ketajaman agar petugas transliterasi dapat memberikan informasi sesuai dengan naskah yang asli dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

4. Tujuan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta sesuai dengan teori Sukmana (2005: 1), peralatan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta sesuai dengan teori Prastiani dan Subekti (2019), tahapan digitalisasi di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta belum sesuai dengan teori Atmoko (2015: 2-3).

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam digitalisasi naskah kuno lontar di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta, peneliti akan menyampaikan saran kepada Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta sebagai berikut:

1. Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta sebaiknya mendahulukan perbaikan dan perawatan terhadap koleksi kuno terutama naskah lontar agar kerusakan tidak semakin berlanjut sehingga dalam proses digitalisasi tidak semakin merusak kondisi fisik koleksi kuno naskah lontar.
2. Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta sebaiknya dapat melibatkan ahli sejarah untuk membantu proses penerjemahan pada naskah lontar yang tulisan atau aksaranya kurang jelas. Hal ini juga dapat membantu proses pengeditan.
3. Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta sebaiknya memberikan pembekalan kepada beberapa petugas di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran mengenai proses digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. 2003. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1." (1998):1–11.
- Atmoko, Pitoyo Widhi. 2015. "Digitalisasi dan Alih Media." *Perpustakaan Universitas Brawijaya* 1–3.
- Azizah, Lailan. 2012. "Penerapan Digitalisasi untuk Perpustakaan (Pegawai pada Perpustakaan IAIN-SU)." *Jurnal Iqra* 06(0):59–64.
- Buang, Muhammad. 2018. "Pelestarian bahan pustaka di museum balaputera dewa Sumatera Selatan." *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)* 12(1):99.
- Cahyani, Ni Nyoman Erna. 2015. "Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana." *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan* 1(Juli):1–10.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan." *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1–6.
- Nugrahani, Farida. 2014. "dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." *信阳师范学院* 1(1):305.
- Permadi, T. 2017. "Naskah Nusantara dan Berbagai Aspek yang Menyertainya." *dalam http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA* 1–33.
- Prastiani, Intan, dan Slamet Subekti. 2019. "Digitalisasi Manuskrip Sebagai Upaya Pelestarian dan Penyelamatan Informasi (Studi Kasus pada Museum Radya Pustaka Surakarta)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6(3):141–50.
- Primadesi, Yona. 2012. "Peran Masyarakat Lokal dalam Usaha Pelestarian Naskah-Naskah

Kuno Paseban.” *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni* 11(2).

Putra, Ida Bagus Rai. 2012. “LONTAR; MANUSKRIP PEREKAM PERADABAN DARI BALI.” *LONTAR; MANUSKRIP PEREKAM PERADABAN DARI BALI* 3.

Sukmana, Ena. 2005. “Digitalisasi Pustaka by Ena Sukmana.”

Utomo, Endhar Priyo. 2019. “Digitalisasi Koleksi Local Content di Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *Pustakaloka* 11(1):100.

Wirayati, M. A. (2011). *Konservasi manuskrip lontar*.

Fathurahman, O. (2015). *Filologi Indonesia Teori dan Metode*. Prenada Media.








Sari, N. (1997). *Pelestarian Bahan Pustaka*. TIM PENYUSUN.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan










Lampiran 2 Daftar Absensi Harian

BUKU HARIAN MAHASISWA PSD III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI UNIVERSITAS DIPONEGORO		
Tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan Pengawas
04-01-2021	- Pengarahan magang Iku-Daruwani, M.Hum - Enkapsulasi	
05-01-2021	Pendataan kode manuskrip No. MN.1 - MN.46 D	
06-01-2021	Pendataan kode manuskrip No. MN.47 D - MN.90 B	
07-01-2021	- Pendataan kode manuskrip No. MN.90 TT - MN.119 D - Pelayanan buku	
08-01-2021	Pendataan kode manuskrip No. MN.120 O - MN.160 D	
09-01-2021	Pendataan kode manuskrip No. MN.161 B - MN.199 B	
11-01-2021	Stock Opname Arsip MN	








Dra. Daruwani, M. Hum

BUKU HARIAN MAHASISWA
PSD III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan Pengawas
12-01-2021	Stock Opname Arsip MN	
13-01-2021	Fumigasi	
14-01-2021	Stock Opname Arsip MN	
15-01-2021	Stock Opname Arsip MN	
16-01-2021	Fumigasi	
18-01-2021	Pendataan Kode Manuskrip no.	
19-01-2021	Pendataan Kode Manuskrip	








Dra. Deswani, M. Hum

BUKU HARIAN MAHASISWA
PSD III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan Pengawas
20-01-2021	Fumigasi Tahap Akhir	
21-01-2021	- Inventarisasi - Shelving	
22-01-2021	Inventarisasi	
23-01-2021	Inventarisasi shelving	
25/01 2021	Enkapsulasi - G1 - 561 - 591 - Jumenengan th...	
26/01 2021	Enkapsulasi - Jumenengan th...	
27/01 2021	Enkapsulasi - Jumenengan th...	

Dra: Darwani, A. Kim

BUKU HARIAN MAHASISWA
PSD III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO









Tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan Pengawas
28/01/2021	Enkapsulasi - Jumenengan th...	
29/01/2021	Enkapsulasi - Jumenengan th...	
30/01/2021	Enkapsulasi - Jumenengan th... - Rapat rencana pembinaan & pelestarian budaya MN 1/1988	
01/02/2021	Ath media naskah / edit. Serat Tajusalatin Halaman : 281 - 295	
02/02/2021	Ath media naskah / edit. Serat Tajusalatin (halaman : ... 296 - 310)	
03/02/2021	Ath media naskah / edit. Serat Tajusalatin (hal. 311 - 325)	
04/02/2021	Ath media naskah / edit. Serat Tajusalatin (hal. 326 - 340)	

BUKU HARIAN MAHASISWA
PSD III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan Pengawas
05 / 2021 / 02	Ahli media visual / edit Serat Tapaslatini (hal. 341 - 370)	
08 / 2021 / 02	Katalogisasi koleksi foto perkawinan	
09 / 2021 / 02	Katalogisasi koleksi foto keluarga Mangkunegaran	
10 / 2021 / 02	Katalogisasi koleksi foto bangunan kota	
11 / 2021 / 02	Katalogisasi koleksi foto bangunan kota, museum	
13 / 2021 / 02	Katalogisasi koleksi foto keluarga Mangkunegaran	
15 / 2021 / 02	Print Katalogisasi foto	

Daswani, M. Hum.

BUKU HARIAN MAHASISWA
 UNIT III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
 UNIVERSITAS DIPONEGARU

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pengawas
6 / 2021 02	Ngeprint hasil katalogisasi foto	
17 / 2021 02	Ngeprint hasil manuscript	
18 / 2021 02	Ngeprint hasil manuscript	
19 / 2021 02	Membuat poster	
20 / 2021 02	Membuat poster & Alih media lontar	
22 / 2021 02	Alih media lontar	
23 / 2021 02	Alih media lontar	
24 / 2021 02	Penarikan Mahasiswa PKL	

Dra. Darwani, M. Hum

Lampiran 3 Formulir Penilaian Praktik Kerja Lapangan

FORMULIR PENILAIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)



Nama : Tirza Yulia Verasita
NIM : 40020318060022
Lokasi Praktik : Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran
Pembimbing Praktik : R. Ngt. Ng. Dra. Darweni, M.Hum.
Dosen Pembimbing : Roro Isyawati Permata Ganggi, SIP., M.IP.

PROGRAM STUDI
DIII- PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021

**PENILAIAN PRAKTIK MATA KULIAH
PRODI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
SEKOLAH VOKASI**

Nama : Tirza Yulia Verasita
NIM : 40020318060022
Tempat Praktik : Perpustakaan Rekso Pustaka Pura Mangkunegaran

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	98	Keterangan Penilaian : Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat Baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang Nilai Rata-Rata = 90,9 Nilai Akhir = A Angka Bulat Huruf =
2	Kedisiplinan	90	
3	Sikap dan Kepribadian	90	
4	Kemampuan Dasar	92	
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	90	
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	90	
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	89	
8	Aktivitas dan Kreativitas	90	
9	Kecepatan Waktu	90	
10	Penyelesaian Tugas	90	
JUMLAH			909





Penilai
R. Ngt. Ng. Dra. Darweni, M.Hum.

BUKU PANTAUAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN



Nama : Tirza Yulia Verasita
NIM : 40020318060022
Dosen Pembimbing : Athanasia Octaviani Puspita Dewi, S.Kom., M.Cs.

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

No.	Tanggal	BAB/Tema	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	19-05-2021	Penyerahan proposal dan BAB I	- Pembahasan jadwal bimbingan - Review proposal dan BAB I	
2.	04-06-2021	BAB I	Arahan penyusunan latar belakang hingga metode penelitian	
3.	11-06-2021	BAB I	Pemeriksaan hasil revisi BAB I	
4.	23-06-2021	BAB I	- Pemeriksaan hasil revisi BAB I - Acc BAB I	
5.	21-07-2021	BAB I dan BAB II	Penyerahan draft BAB II	
6.	30-08-2021	BAB I dan BAB II	Pemeriksaan hasil revisi BAB II	
7.	28-09-2021	BAB II	- Pemeriksaan hasil revisi BAB II - Acc BAB II	
8.	17-11-2021	BAB III	- Penyerahan draft BAB III - Revisi BAB III	
9.	14-04-2023	Full Draft Tugas Akhir	Pemeriksaan full draft Tugas Akhir	
10.	19-04-2023	Full Draft Tugas Akhir	- Revisi full draft - Acc Tugas Akhir untuk diajukan dalam sidang Tugas Akhir	

Lampiran 5 Hasil Turnitin



DIGITALISASI NASKAH KUNO LONTAR DI PERPUSTAKAAN REKSA PUSTAKA PURA MANGKUNEGARAN SURAKARTA

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program Studi Diploma
III Perpustakaan dan Informasi

Oleh:

Tirza Yulia Verasita
NIM 40020318060022

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

DIGITALISASI NASKAH KUNO LONTAR DI PERPUSTAKAAN REKSA PUSTAKA PURA MANGKUNEGARAN SURAKARTA

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

14%

★ digilib.uns.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 10 words